

RINGKASAN

Pengaruh Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon Hibrida F1 Terhadap Pupuk Hayati, Mochammad Rizki Pratama, NIM A32160253, Tahun 2019, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi MM.

Tanaman kakao berasal dari Amerika Selatan, dengan tempat tumbuhnya di hutan hujan tropis. Tanaman kakao telah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat selama 2000 tahun. Nama latin tanaman kakao adalah *Theobroma Cacao* yang berarti makanan untuk Tuhan. Masyarakat Aztec dan Mayans di Amerika Tengah telah membudidayakan tanaman kakao sejak lama. Pengembangan tanaman kakao saat ini dilakukan dengan cara perluasan lahan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi permintaan kakao yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya untuk mendapatkan bibit kakao yang baik dan bagus serta ramah lingkungan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pada bibit tanaman kakao, seperti aplikasi pupuk hayati.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan bibit kakao terhadap aplikasi pupuk bio-extrim. Pelaksanaan pengujian aplikasi pupuk hayati pada bibit kakao dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Maret 2019. Tempat Greenhouse Tanaman Politeknik Negeri Jember. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial. Perlakuan (V0) tanpa perlakuan atau sebagai kontrol (V1) konsentrasi 10 cc/liter air (V2) konsentrasi 20 cc/liter air dan (V3) konsentrasi 30 cc/liter air.

. Hasil analisa sidik ragam pengaruh pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) klon hibrida f1 terhadap pupuk hayati menunjukkan bahwa: (1) pengaruh pertumbuhan bibit kakao terhadap pupuk hayati tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi bibit, (2) pengaruh pertumbuhan bibit kakao terhadap pupuk hayati memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap jumlah daun dengan konsentrasi 30 cc/liter air dan memberikan pengaruh yang nyata terhadap panjang akar dengan konsentrasi 20cc/liter air.